

**SKRIPSI**  
**ANALISIS YURIDIS PUTUSAN MAHKAMAH KONSTITUSI**  
**NOMOR 23/PUU-XIX/2021 TERHADAP TUJUAN**  
**KEPAILITAN**



**Diajukan oleh:**

**Crisosthomos Virgoras**

**NPM : 180513262**

**Program Studi : Hukum**

**Program Kekhususan : Hukum Ekonomi dan Bisnis**

**FAKULTAS HUKUM**  
**UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA**

**2022**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**SKRIPSI**

**ANALISIS YURIDIS PUTUSAN MAHKAMAH KONSTITUSI**

**NOMOR 23/PUU-XIX/2021 TERHADAP TUJUAN**

**KEPAILITAN**



**Diajukan oleh :**

**Crisosthomos Virgoras**

**NPM : 180513262**

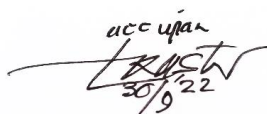
**Program Studi : Hukum**

**Program Kekhususan : Hukum Ekonomi dan Bisnis**

**Telah disetujui untuk ujian pendadaran**

**Pada tanggal 30 September 2022**

**Dosen Pembimbing**

*acc ujian*  
  
30/9/22

**Dr. C. Kastowo, S.H., M.H.**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**SKRIPSI**

**ANALISIS YURIDIS PUTUSAN MAHKAMAH KONSTITUSI  
NOMOR 23/PUU-XIX/2021 TERHADAP TUJUAN  
KEPAILITAN**



Skripsi ini telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Fakultas Hukum  
Universitas Atma Jaya Yogyakarta

Dalam Sidang Akademik yang diselenggarakan pada:

**Hari** : Selasa  
**Tanggal** : 11 Oktober 2022  
**Tempat** : Fakultas Hukum Universitas Atma  
Jaya Yogyakarta

**Susunan Tim Penguji**

**Ketua** : Prof. Dr. Th. Anita Christiani, S.H., M.Hum.  
**Sekretaris** : Dr. C. Kastowo, S.H., M.H.  
**Anggota** : Dr. Ign. Sumarsono Raharjo, S.H., M.Hum.

**Tanda Tangan**

**Mengetahui**

**Dekan Fakultas Hukum**



**FAKULTAS  
HUKUM**

**Dr. Y. Sapi Murti Widiyastuti, S.H., M.Hum.**

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, berkat kasih serta pertolongan-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Analisis Yuridis Putusan Mahkamah Konstitusi Nomor 23/PUU-XIX/2021 Terhadap Tujuan Kepailitan” dengan baik. Penulis turut bersyukur karena mendapatkan dukungan dan bantuan dari berbagai pihak untuk menyelesaikan skripsi ini. Penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Ir. Yoyong Arfiadi, M. Eng, Ph.D., sebagai Rektor Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
2. Dr. Y. Sari Murti Widiyasuti, S.H., M.Hum., sebagai Dekan Fakultas Hukum Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
3. Dr. C. Kastowo, S.H., M.H., sebagai dosen pembimbing dalam penulisan skripsi ini, yang dengan penuh kesabaran dan semangat telah berkenan membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Dr. E. Sundari, S.H., M.Hum., sebagai dosen pembimbing akademik yang telah memberikan pengarahan kepada penulis selama perkuliahan.
5. Keluarga yang telah memberikan dukungan kepada penulis baik berupa semangat dan keuangan.
6. Teman-teman yang telah menemani selama masa perkuliahan dan memberikan semangat, Michael Budi Prasetyo, S.H., Ryan Rakasiwi, S.H., Ursula Embarina Janetha Viola Br Sebayang, S.H., Joyce Hannah Rae Halawa, S.H., Rabin Nainggolan, S.H., Saul Hatopan Fetaro Sitinjak, Luis Tryadi, S.H., Chana, Jose Li, Axel Nathanael Bujung, S.H., dan Rama Pradyandita, S.H.
7. Teman-teman Perhimpunan Mahasiswa Katolik Republik Indonesia Cabang Yogyakarta Santo Thomas Aquinas.

8. Alumni Perhimpunan Mahasiswa Katolik Republik Indonesia, yang telah memberikan semangat dan inspirasi bagi penulis.

Terakhir penulis memohon maaf atas kesalahan berupa tutur kata maupun perbuatan. Semoga penelitian ini dapat bermanfaat untuk banyak pihak.

Yogyakarta, 30 September 2022

Penulis,



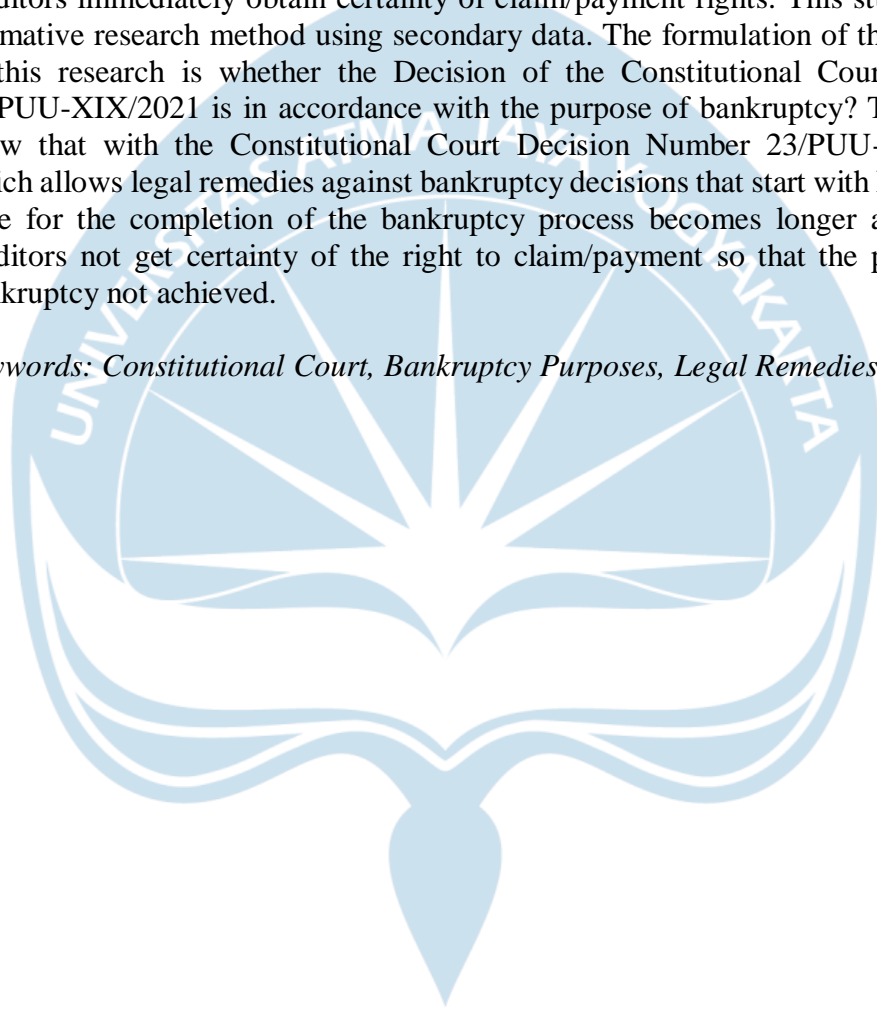
Crisosthomos Virgoras



## ABSTRAK

The decision of the Constitutional Court Number 23/PUU-XIX/2021 concerning legal remedies against bankruptcy decisions originating from PKPU results in the completion time of the bankruptcy process becoming longer. The length of time for the completion of the bankruptcy process has the potential to make the goal of bankruptcy not achieved, namely to resolve the bankruptcy process quickly so that creditors immediately obtain certainty of claim/payment rights. This study uses a normative research method using secondary data. The formulation of the problem in this research is whether the Decision of the Constitutional Court Number 23/PUU-XIX/2021 is in accordance with the purpose of bankruptcy? The results show that with the Constitutional Court Decision Number 23/PUU-XIX/2021 which allows legal remedies against bankruptcy decisions that start with PKPU, the time for the completion of the bankruptcy process becomes longer and makes creditors not get certainty of the right to claim/payment so that the purpose of bankruptcy not achieved.

*Keywords: Constitutional Court, Bankruptcy Purposes, Legal Remedies.*



## DAFTAR ISI

PENULISAN SKRIPSI .....	i
HALAMAN PERSETUJUAN .....	ii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iii
KATA PENGANTAR .....	iv
ABSTRACT .....	vi
DAFTAR ISI .....	vii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN .....	viii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	4
C. Tujuan Penelitian .....	4
D. Manfaat Penelitian .....	4
E. Keaslian Penelitian .....	5
F. Batasan Konsep .....	8
G. Metode Penelitian .....	9
H. Sistematika Penelitian .....	14
BAB II PEMBAHASAN .....	15
A. Tinjauan Umum Mengenai Kepailitan .....	15
1. Pengertian Kepailitan .....	15
2. Persyaratan Kepailitan .....	16
3. Pengertian Kurator .....	18
4. Waktu Penyelesaian Perkara Kepailitan .....	20

5. Tujuan Kepailitan.....	21
B. Tinjauan Umum Putusan Mahkamah Konstitusi Nomor 23/PUU- XIX/2021 dan Nomor 17/PUU-XVIII/2020.....	23
C. Analisis Putusan Mahkamah Konstitusi Nomor 23/PUU-XIX/2021 Terhadap Tujuan Kepailitan .....	26
1. Kepastian Kedudukan Bagi Hak Tagih Kreditor.....	26
2. Konsekuensi Putusan Mahkamah Konstitusi Nomor 23/PUU- XIX/2021 Terhadap Tujuan Kepailitan.....	31
<b>BAB III PENUTUP .....</b>	<b>39</b>
A. Kesimpulan.....	39
B. Saran.....	39
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>40</b>



## **PERNYATAAN KEASLIAN**

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini adalah hasil karya asli penulis, bukan merupakan duplikasi ataupun plagiasi dari hasil karya penulis lain. Apabila skripsi ini terbukti merupakan duplikasi ataupun plagiasi dari hasil karya penulis lain, maka penulis bersedia mendapatkan sanksi akademik dan/atau sanksi hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 30 September 2022

Yang menyatakan,



Crisosthomos Virgoras